

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi memiliki peran yang sangat berarti bagi setiap perusahaan karena mampu memberi informasi tentang keuangan di dalam suatu perusahaan. Tercapainya suatu tujuan perusahaan dikarenakan perusahaan tersebut melakukan pengelolaan perusahaan dengan baik, perusahaan mengelola informasi yang didapat dan diperlukan oleh suatu perusahaan guna pengambilan keputusan, manajemen berperan dalam pengelolaan perusahaan. Informasi yang tepat dan akurat serta pengambilan keputusan yang baik diperlukan dalam sistem informasi akuntansi.

Pengertian sistem informasi akuntansi adalah formulir, organisasi, laporan dan catatan yang terkoordinir guna penyediaan informasi mengenai keuangan yang diperlukan bagi manajemen untuk mempermudah dalam mengelola suatu perusahaan, terdapat sistem akuntansi yang baik dikarenakan manajemen mendapat beragam jenis informasi umumnya yang berkaitan dengan informasi keuangan yang sangat berharga, hal tersebut merupakan dasar pengambilan keputusan. Sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi piutang, dan lain-lain merupakan sistem akuntansi yang terdapat di perusahaan.

Pada umumnya, sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, formulir, organisasi, catatan dan laporan mengenai penggajian pada pegawai yang di atur dalam menyajikan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen untuk

mempermudah tata kelola perusahaan. Perusahaan yang telah memiliki sistem akuntansi penggajian yang baik tentunya memiliki praktik kerja yang sehat, seperti memverifikasi ketelitian dan kebenaran perhitungan terlebih dahulu oleh fungsi akuntansi dalam pembuatan daftar gaji dan tunjangan, hal tersebut dilakukan sebelum melakukan pembayaran, perhitungan PPh pegawai dengan merekonsiliasi catatan penghasilan pegawai, fungsi pembuat daftar gaji dan tunjangan bertugas menyimpan catatan penghasilan pegawai.

Suatu perusahaan yang tidak memiliki sistem penggajian yang baik dapat mengakibatkan terjadinya penyimpangan atau penyelewengan dalam melakukan tanggung jawab masing-masing, maka dari itu suatu perusahaan sebaiknya memiliki sistem penggajian yang baik. Adanya fungsi yang tegas atau pemisahan tugas antara fungsi pencatatan, fungsi operasional dan fungsi otorisasi dapat mencegah terjadinya tindakan penyelewengan. Terdapat praktik-praktik yang murni dalam sistem akuntansi penggajian, contohnya penggunaan presensi melalui sidik jari (*finger print*), serta pegawai yang kompeten dan jujur di bidang kepegawaian, khususnya di bidang penggajian.

Sistem akuntansi penggajian atas elemen-elemen sistem pengendalian internal dapat menghasilkan informasi akuntansi mengenai penggajian yang sesuai, serta akurat dan tepat waktu. Hal tersebut dapat mempermudah manajemen dalam pengambilan keputusan, efisiensi dan efektifitas penggajian pegawai pada perusahaan serta tercapainya suatu tujuan perusahaan.

Sistem akuntansi penggajian dan pemberian tunjangan dibuat sebagai penanganan pada transaksi perhitungan gaji dan tunjangan pegawai serta

pembayarannya yang terdiri dari jaringan prosedur pembuatan daftar gaji dan tunjangan, prosedur pembayaran gaji dan tunjangan serta prosedur pendistribusian gaji dan tunjangan.

Gaji memiliki makna yang penting bagi pegawai sebagai individu, sebab besarnya gaji sebagai tolak ukur hasil kerja mereka di antara para pegawai itu sendiri. Tingkat pendapatan tetap pegawai dapat menentukan skala kehidupannya serta pendapatan relatif mereka dapat menunjukkan martabat, status dan nilainya.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon merupakan salah satu unit organisasi atau lembaga yang telah lama berdiri dan harus dikelola dengan baik. Sistem akuntansi penggajian yang diterapkan oleh Dinas PUPR harus lebih ditingkatkan agar tujuan perusahaan dapat tercapai, serta jumlah pegawai yang setiap tahunnya meningkat, baik PNS, pegawai honorer maupun pegawai magang. Kenaikan gaji pada Dinas PUPR dilakukan setiap 3 tahun sekali, menurut pangkat dan golongannya, maka dari itu sistem akuntansi penggajian pada Dinas PUPR harus dikelola dan mendapat perhatian yang baik. Peneliti akan mengkaji mengenai sistem akuntansi penggajian dengan judul **“Sistem Akuntansi Penggajian Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon”**.

B. Rumusan Masalah

Sistem akuntansi penggajian pegawai sangatlah penting untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan terhadap gaji yang dapat merugikan perusahaan. Penulis mengemukakan rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas, antara lain:

1. Bagaimana sistem akuntansi penggajian pegawai yang diterapkan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana evaluasi dalam sistem akuntansi penggajian pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon, serta untuk mendapatkan gambaran dan informasi lebih lanjut tentang penggajian yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pengamatan dalam Tugas Akhir, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan ataupun

referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai pengembangan ilmu sistem akuntansi penggajian pegawai pada Dinas PUPR Kabupaten Cirebon.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta informasi kepada masyarakat pada umumnya dan semua pihak yang khususnya berkepentingan di dalamnya, serta mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat selama perkuliahan terutama dalam hal mengembangkan sistem akuntansi penggajian pegawai dan sebagai syarat untuk menyelesaikan Diploma III di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh sebuah hasil penelitian dengan jangkauan data, agar tidak menyimpang pada permasalahan yang lebih luas maka diperlukannya batasan masalah penelitian. Fokus penelitian yang akan peneliti dalami adalah terkait bagaimana sistem akuntansi penggajian pegawai yang diterapkan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon, efektifitas sistem akuntansi penggajian pegawai dan bagan alir dalam sistem akuntansi penggajian pegawai.

F. Metode Penelitian

Beberapa cara teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Teknik Observasi, dengan cara mengamati langsung di lapangan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian dalam sistem

akuntansi penggajian yang digunakan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon.

2. Teknik Wawancara, melakukan diskusi dan tanya jawab langsung oleh pihak-pihak yang memiliki kompetensi dalam pemberian data yang dibutuhkan seperti data yang diperoleh dari bagian keuangan atau bagian penggajian.
3. Teknik Studi Literatur, dengan cara pengumpulan data-data dengan menggali atau mempelajari berbagai buku referensi dan teori serta literatur yang berkaitan dengan penelitian.
4. Teknik Dokumentasi, memperoleh data yang mendukung penelitian dengan cara melakukan pencatatan dan pengcopyan data-data sekunder.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif sebagai metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa data, dengan mengumpulkan, mengolah serta menginterpretasikan data yang didapat untuk memberi keterangan yang lengkap dan benar guna pemecahan masalah yang dihadapi.

Penelitian tentang sistem akuntansi penggajian pegawai pada Dinas PUPR ini dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon, Jl. P. Cakrabuana No. 100 Talun Cirebon. Pengambilan dan pengumpulan data hingga proses pengolahan data penelitian dilakukan selama bulan Juni hingga Juli 2017.